



Menjadi Bagian Masyarakat Yogyakarta

Desentralisasi Kesadaran Olah Sampah dari Hulu

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Darurat sampah sempat terjadi di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kota Yogyakarta tahun 2022 sampai 2024 silam. Masyarakat membuang sampah dengan senaknya di berbagai tempat. Tapi, akhir-akhir ini, terutama di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman, masalah sampah mulai tertangani dengan baik. Kedua kabupaten itu telah memiliki Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST).

Hal itu tak lepas dari kebijakan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY yang memberlakukan kebijakan desentralisasi sampah. Artinya, masing-masing kabupaten/kota harus mampu menyelesaikan sampah. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan (PIWPP) Sekretariat Daerah (Setda) DIY Rosdiana Puji Lestari, ST, M.Eng menjelaskan, desentralisasi

ini sesuai dengan Peraturan Gubernur (Pergub) No 16 tahun 2021. Di dalam Pergub ini berisi Jaksrada (Kebijakan Dan Strategi Terhadap Pengelolaan Sampah). "Diharapkan ini menjadi acuan kabupaten kota di DIY dalam rencana aksi maupun teknis penerapan," kata Rosdiana dalam Poscast Biro PIWPP beberapa waktu lalu. Rosdiana menjelaskan, pengelolaan sampah tak bisa hanya dilakukan di hilir saja. Atau pengelolaan sampah

seperti di TPA Piyungan. Tapi, harus menekan sampah di hilir yaitu kesadaran warga untuk mengelola sampah. "Pengelolaan sampah inilah harus dari hulu ke hilir. Kemudian harus melibatkan seluruh stakeholders," katanya. Ketua Tim Kerja Pengelolaan Sampah Fitasari Ayu Wardani menambahkan, di Kabupaten Sleman sudah mendapatkan arahan dari Pemprov DIY. Makanya, sejak 2023, pihaknya mulai membangun TPST.

"Sebelum di-tok desentralisasi, sudah di-warning. Di Sleman di Tirtomartani dan Sendangsari, dibuat 2023, sehingga ketika tahun 2024 TPA Piyungan ditutup bisa beroperasi," katanya. Ia menambahkan, dengan desentralisasi ini, ada perubahan masyarakat. Pengolahan sampah secara mandiri di warga mengalami peningkatan. "Kesadaran masyarakat meningkat dari 2023 meningkat lima persen dalam mengolah sampah dan mengurangi sampahnya," tegasnya. (eri/amd/wa)



KOMITMEN: Pelaksana Tugas Kepala Biro Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan Pembiayaan Pembangunan Setda DIY Rosdiana Puji Lestari, ST, M.Eng dalam Poscast Biro PIWPP beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005